

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IIS
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

M. Bisri Mustofa

NIM. 06031381520056

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IIS PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
M.BISRI MUSTOFA
NIM. 06031381520056
Program Studi Pendidikan Ekonomi

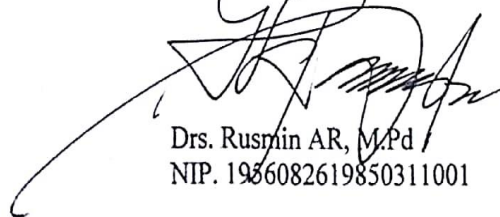
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Deskoni, S.Pd., M.Pd
NIP. 197401012001121004

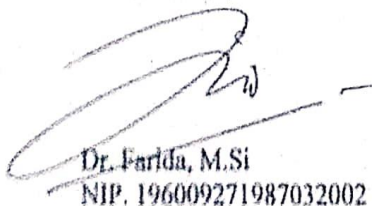
Pembimbing 2,



Drs. Rusmin AR, M.Pd
NIP. 1966082619850311001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS XI IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA
SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh
M.BISRI MUSTOFA
NIM. 06031381520056
Program Studi Pendidikan Ekonomi

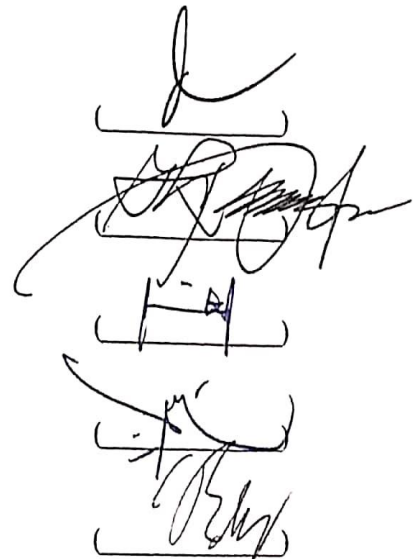
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa


Tanggal : 28 Januari 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Deskoni, S.Pd., M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Rusmin AR, M.Pd
3. Anggota : Dra. Dewi Koryati, M.Pd
4. Anggota : Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd
5. Anggota : Drs. Ikbal Barlian, M.Pd



Palembang, Januari 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

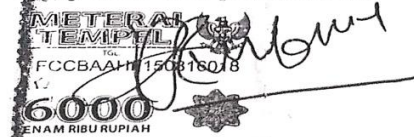
Nama : M. Bisri Mustofa
NIM : 06031381520056
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang” ini adalah benar-benar karya peneliti dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang di-temukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap ke-aslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



M. Bisri Mustofa
06031381520056

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tua kandung yaitu Papa Abdul Basir dan Mama Sri Suprpti yang turut memberikan support dan dukungan yang tidak terhingga.
2. Dosen pembimbing akademik Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd., M. AK
3. Dosen pembimbing I Bapak Deskoni, S.Pd., M. Pd yang selalu memberikan masukan yang bermanfaat.
4. Dosen Pembimbing II Bapak Drs. Rusmin, AR. M.P.d yang selalu memberikan dukungan dan nasehat yang bermanfaat.
5. Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Agama dan almamater peneliti yang menjadi kebanggaan.

MOTTO:

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS : Al Insyirah : 5)

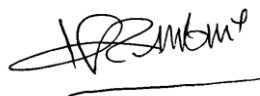
PRAKATA

Skripsi dengan judul, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Deskoni, S.Pd., M. Pd dan Bapak Drs. Rusmin, AR. M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ke-mudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 10 Januari 2020
Peneliti



M. Bisri Mustofa

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Model Pembelajaran Kooperatif	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif	6
2.1.2 Tujuan dari Model Pembelajaran Kooperatif	7
2.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.1.4 Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif	10
2.1.5 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif	11
2.2 Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	16
2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	16
2.2.2 Tujuan Penggunaan Metode Pembelajaran Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	17
2.2.3 Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	19
2.2.4 Langkah-langkah Pembelajaran Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	20
2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	25
2.3 Hakikat Belajar	27
2.3.1 Pengertian Belajar	27
2.3.2 Hasil Belajar	27
2.4 Konsep Pembelajaran Ekonomi	28
2.4.1 Pengertian Ekonomi.....	28
2.4.2 Kompetensi Dasar Pembelajaran Ekonomi.....	29

2.5	Penelitian yang Relevan	30
2.6	Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	32
3.2	Definisi Operasional Variabel	32
3.2.1	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>	32
3.2.2	Hasil Belajar	34
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1	Populasi	34
3.3.2	Sampel	35
3.4	Desain Penelitian	35
3.4.1	Rancangan Eksperimen	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1	Tes	37
3.5.2	Observasi	39
3.6	Teknik Analisis Data	40
3.6.1	Teknik Analisis Data Tes	40
3.6.2	Teknik Analisis Data Observasi	40
3.7	Uji Prasyarat	41
3.7.1	Uji Normalitas Data	41
3.7.2	Uji Homogenitas	42
3.7.3	Regresi Sederhana	43
3.8	Uji Hipotesis	44
3.8.1	Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	44
3.8.2	Koefisien Determinan	45
3.8.3	Uji-t	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Data	46
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	46
4.1.2	Analisis Data Hasil Belajar	47
4.1.3	Analisis Data Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran	51
4.2	Uji Prasyarat	52
4.2.1	Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i>	52
4.2.2	Uji Normalitas Data <i>Post-Test</i>	57
4.2.3	Uji Homogenitas Data	60
4.2.4	Regresi Sederhana	62
4.3	Hasil Uji Hipotesis	65
4.3.1	Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	65

4.3.2 Koefisien <i>Diterminan</i>	66
4.3.3 Uji-t	66
4.4 Pembahasan	67
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	73
5.2 Saran	73
 DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	74
	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi.....	33
Tabel 3.2	Sampel	34
Tabel 3.3	Desain Penelitian	35
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	37
Tabel 3.5	Hasil Pengukuran Reliabilitas Soal Tes	38
Tabel 3.6	Kategori Hasil Belajar	39
Tabel 3.7	Kategori Hasil Observasi	40
Tabel 3.8	Uji Homogenitas Menggunakan Tes <i>Barllet</i>	42
Tabel 3.9	Interprestasi Korelasi Nilai-r	44
Tabel 4.1	Skor Rerata Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen	47
Tabel 4.2	Skor Rerata Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Peserta Didik Kelompok Kontrol	48
Tabel 4.3	Kriteria Hasil Tes Peserta Didik <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.4	Kriteria Hasil Tes Peserta Didik <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.5	Persentase Hasil Observasi	52
Tabel 4.6	Tabel Penolong Data <i>Pre-test</i>	53
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi yang Diharapkan (Fe) <i>Pre-test</i>	55
Tabel 4.8	Tabel Penolong Data <i>Post-test</i>	57
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi yang Diharapkan (Fe) <i>Post-test</i>	59
Tabel 4.10	Penolong Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	60
Tabel 4.11	Tabel Penolong Angka Statistik	61
Tabel 4.12	Tabel Penolong Angka Statistik	64
Tabel 4.12	Rerata, Simpangan Baku, Varians	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Belajar Peserta didik Kelas Eksperimen.....	48
Gambar 1. Hasil Belajar Peserta didik Kelas Kontrol	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus.....	78
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen.....	90
Lampiran 3	RPP Kelas Kontrol	95
Lampiran 4	Materi.....	100
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrumen Soal	107
Lampiran 6	Soal Tes Ekonomi	108
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas Soal Tes.....	116
Lampiran 8	Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	117
Lampiran 9	Data Hasil <i>Pre-test</i>	
Lampiran 10	Data Hasil <i>Post-test</i>	97
Lampiran 11	Lembar Jawaban Siswa	98
Lampiran 12	Lembar Observasi Kelas Eksperimen	115
Lampiran 13	Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 14	Usulan Judul Skripsi	121
Lampiran 15	SK Pembimbing	122
Lampiran 16	SK Penelitian Dekan	125
Lampiran 17	Surat Penelitian Diknas	126
Lampiran 18	SK Keterangan Telah Selesai Penelitian	127
Lampiran 19	Foto Dokumentasi Penelitian.....	128
Lampiran 20	Surat Pengantar Validasi	137
Lampiran 21	SK Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	138
Lampiran 22	Catatan Bimbingan Skripsi	139
Lampiran 23	Tabel-r.....	140

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS XI IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SRIJAYA
NEGARA PALEMBANG**

Oleh
M. Bisri Mustofa
NIM. 06031381520056
Pembimbing : (1) Deskoni, S.Pd., M.Pd
(2) Drs. Rusmin AR, M.Pd
Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang" tujuan penelitian adalah untuk membuktikan pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IIS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang. Dalam penelitian menggunakan *quasi experimental design* dengan pendekatan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XII IIS semester Ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling* yaitu mengambil anggota sampel dari populasi dengan cara diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen adalah XI IIS 4 dan kelas kontrol adalah XI IIS 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan metode statistik deskriptif uji *t-tes*. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu pakai uji-*t separated varians*, hal ini dikarenakan jumlah sampel yang sama yaitu 32 dan data homogen. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t* didapat $t_{hitung} = 11,86 > t_{tabel} = 1,669$. Maka H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang diterima. Disarankan kepada guru di SMA Srijaya Negara Palembang agar dapat menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* karena terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar.

Pembimbing 1,

Deskoni, S.Pd., M.Pd
NIP.197401012001121004

Pembimbing 2,

Drs. Rusmin AR, M.Pd
NIP. 495608261985031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di Indonesia masih mengalami banyak masalah, diantaranya adalah masalah kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan dan kebijakan di bidang pendidikan. Salah satu masalah yang paling mencolok adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi atau hasil belajar peserta didik yang .

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat fundamental. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dan penting dalam meningkatkan segenap potensi anak menjadi sosok kekuatan sumberdaya manusia yang berkualitas bagi suatu bangsa. Tanpa melalui pendidikan seorang anak diyakini tidak akan dapat menjadi manusia yang bermanfaat dan bermartabat, yakni menjadi manusia seutuhnya (Rohman, 2011:2).

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik. Mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar. Apabila proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan efektif maka hasil belajar peserta didik juga akan menjadi baik.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, semua guru mengharapkan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Pada kenyataannya banyak prestasi didik menunjukkan gejala yang tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, misalnya menunjukkan hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan, lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar dan menunjukkan tingkah laku yang kurang wajar. Proses pembelajaran akan dapat berhasil dengan baik apabila terdapat interaksi yang harmonis sepadan antar guru dengan peserta didik terutama dalam hal pengetahuan para peserta didik, baik dari segi kelompok maupun individu. Pembelajaran harus melibatkan peran aktif agar peserta didik memenuhi konsep pembelajaran yang diajarkan oleh guru (Firdaus, 2017:2).

Dewasa ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru harus merencanakan dan mempersiapkan serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Masih banyak guru yang mengajarkan pendidikan ekonomi secara *teks book* dengan bermodalkan buku pegangan atau buku sumber materi yang cukup lengkap. Padahal materi yang akan diajarkan kepada peserta

didik selain memerlukan kajian konsep, juga yang utama adalah bersifat aplikatif artinya lebih banyak aspek afektif dan psikomotornya daripada aspek kognitif. Agar materi tersampaikan dengan baik, tentu diperlukan metoda mengajar untuk penguasaan kedua aspek tersebut, tidak hanya dengan metoda ceramah. Dengan kondisi yang demikian tentu saja indikator yang akan dicapai dari pembelajaran tersebut menjadi tidak bisa tercapai, hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran tidak berjalan optimal dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi peminatan di SMA Srijaya Negara Palembang banyak dari peserta didik di kelas XI IIS yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal-soal terkait mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada nilai ulangan mid semester peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas tersebut. Banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2019, guru mata pelajaran Ekonomi disekolah tersebut masih kurang dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan variatif. Guru masih menggunakan LKPD dan buku pegangan peserta didik sebagai sumber informasi pembelajaran. Model pembelajaran konvensional masih juga dijadikan model pembelajaran yang utama oleh pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik tidak dilibatkan secara penuh dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya berdampak pada proses interaksi antar peserta didik tidak dapat terjadi karena hanya berpusat pada pendidik.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik dalam pembelajaran ekonomi dan dapat meningkatkan hasil belajar diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat menciptakan situasi yang nyaman dan juga menyenangkan. Guru hendaknya bertindak sebagai fasilitator yang menyodorkan beberapa proyek yang harus diselesaikan oleh peserta didik dengan mengikuti jalan yang telah dibentangkan oleh guru. Salah satu tahapan adalah peserta didik mencari solusi diberbagai sumber informasi, baik bahan ajar yang terverifikasi maupun yang tidak. Bila dalam prosesnya ada kendala, pendampingan guru sangat diperlukan. Setelah peserta didik menemukan solusi atas persoalan, dilanjutkan lagi dengan mengomunikasikan (diskusi) hasil temuan.

Bentuk strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Slavin (dalam Rusman, 2014:205-206), mengemukakan dua alasan penting, Pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima ke-kurangan diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan

peserta didik dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk suatu pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.

Menurut Slavin (2005:4-5) ada banyak alasan yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama pendidikan. Salah satunya adalah berdasarkan berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi peserta didik, dan juga akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran ini terdiri dari tiga tahapan yaitu kerja kelompok, bertamu, dan laporan setelah bertamu. Dengan adanya tiga tahapan tersebut, peserta didik menjadi lebih aktif untuk memahami materi pelajaran. Peserta didik dapat berdiskusi bersama kelompok lainnya sehingga memperoleh lebih banyak masukan maupun kritikan. Dengan begitu peserta didik akan memperoleh lebih banyak pengetahuan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IIS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang”

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diulas di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan juga tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Dapat memberikan suatu informasi yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran yang lebih aktif.
3. Dapat dijadikan informasi bagi sekolahnya dalam menghasilkan peserta didik yang unggul dalam prestasi.
4. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai calon pendidik mengenai model pembelajaran yang bervariasi.
5. Sebagai bahan kajian dalam peningkatan belajar Ekonomi bagi peserta didik SMA Srijaya Negara Palembang.
6. Dapat memberikan pengalaman menerapkan model pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Ekonomi dan juga sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian.
7. Dapat melatih kerja sama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan dan kelebihan peserta didik lain, serta meningkatkan hasil belajar Ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Firdaus, (2017). Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Ips (Studi Kasus Pada Peserta didik Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi). *Skripsi*. Program studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan, Universitas Jambi
- Arif Rohman. (2011). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama
- Arikunto, Suharsimi, (2016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi. Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arnida Sari. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*
- Budiyanto, Agus Krisno, (2016). *SINTAKS 45. Metode Pembelajaran. Dalam Student Centered. Learning (SCL)*. Jakarta: UMM Press
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziah, 2004. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Materi Dunia Tumbuhan Di Sma Negeri 2 Sigli. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2018 ISBN: 978-602-60401-9-0: 778-782*
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hanief, Nanda. dkk. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. (2012). *Cooperatif Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar*. Berkelompok. Bandung: Alfabeta.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. :Graha Ilmu
- Anita Lie. (2004). *Cooperative Learning: Mempraktekkan Model Pembelajaran Kooperatif di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Melihatun 2017, Implementasi Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X-3 Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Risalah Vol 4, No 3 (2017): 461-476*
- Muhibbin, Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja

- Okta Kusuma Dewi (2014). Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas X SMA N 2 Wonosari. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2016* :60-67
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Prenada Media
- Shoimin. Aris, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sitilin Kumape, 2016, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 4 . ISSN 2354-614X*: 351-362
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice*. (N. Yusron. Terjemahan). London: Allyn and Bacon.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: theory, research and practice*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana, D. (2000). *Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : Nusantra Press.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukwiyati,dkk. (2007). *Ekonomi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
- Sumantri. (2015). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Suprijono. Agus. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Tritanto. (2009). *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada

- Wayan Rediarta. 2014. Pengaruh Model Kooperatif *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar IPA. hasil belajar peserta didik dengan model TSTS. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014) :
- Yudistira. (2007). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Ketua Koperasi Dan Kompetensi Kecerdasan Emosional Manajer Koperasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer Koperasi di Kabupaten Buleleng, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan (Matrik)*, Vol. 6. No. 1, Februari 2012